

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abd. Shomad. 2012. *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. Jakarta; Prenada Media Group.
- Adi Nur Rohman. 2023. *Pembaharuan Hukum Acara Peradilan Agama Bidang Perceraian (Tinjauan Kritis Hukum Islam)*. Malang; Literasi Nusantara Abadi.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Perkawinan dan Perceraian Keluarga Muslim* Bandung; Pustaka Setia.
- Dwi Atmoko dan Ahmad Baihaki. 2022. *Hukum Perkawinan dan Keluarga*. Malang; Literasi Nusantara.
- Eka Susylawati. 2018. *Kewenangan Pengadilan Agama Dalam Mengadili Perkara Kewarisan Islam Berdasarkan Undang-Undang Peradilan Agama*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Irwansyah. 2021. *Penelitian Hukum Pilihan Metode & Praktik Penulisan Artikel*. Yogyakarta; Mirra Buana Media.
- Jamaluddin dan Nanda Amalia. 2016. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Aceh; Unimal Press.
- Jonaedi Efendi dan Prasetyo Rijadi. 2016. *Metode Penelitian Hukum dan Empiris*. Jakarta; Kencana.
- Laila M. Rasyid dan Herinawati. 2015. *Modul Pengantar Hukum Acara Perdata*. Aceh; Unimal Press.
- M. Yahya Harahap. 2021. *Hukum Acara Perdata: Tentang Gugatan, Persidangan, Penyitaan, , Pembuktian, dan Putusan Pengadilan*. Jakarta; Sinar Grafika.
- Mahmuddin Bunyamin dan Agus Hermanto. 2022. *Hukum Perkawinan Islam*. Bandung; Pustaka Setia.
- Moch. Isnaeni. 2016. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung; Refika ditama.
- nad Syaifuddin, Sri Turatmiyah, dan Annalisa Yahanan. 2013. *ukum Perceraian*. Jakarta; Sinar Grafika.



Ramdani Wahyu Sururie. 2023. *Putusan Pengadilan*. Bandung; Mimbar Pustaka.

Rusdaya Basri. 2020. *Fikih Munakahat 2*. Parepare; IAIN Parepare Nusantara Press.

Subekti. 2015. *Hukum Pembuktian*. Jakarta: Balai Pustaka.

----- . 2017. *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. Jakarta; Intermasa.

Sudikno Mertokusumo. 2021. *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Yogyakarta; Maha Karya Pustaka.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta; Balai Pustaka.

Wahbah Az-Zuhaili. 2011. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Cet. I, Jilid 9, (terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk)*. Jakarta; Gema Insani.

SKRIPSI

Chudori Syamsudin Yahya. 2023. *Analisis Yuridis Penolakan Gugatan Oleh Hakim dalam Perkara Cerai Gugat Perspektif Teori Hukum Pembuktian (Studi Putusan Pengadilan Agama Trenggalek Kelas 1A Nomor: 561/Pdt.G/2022/PA.Trk)*. Skripsi. Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Mohammad Ali Haidar. 2020. *Ketentuan Perceraian Di Indonesia dan Maladewa*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.

Vicky Dede Aridha. 2022. *Analisis Terhadap Gugatan Tidak Dapat Diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) Perkara Gugatan Cerai Di Pengadilan Agama Sleman Pada Tahun 2020*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

JURNAL DAN KARYA ILMIAH LAINNYA

Firyal Hana Faridah. 2023. *Analisis Yuridis Dalam Putusan Hakim Mengenai Tidak Diterimanya (NO) Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Kebumen (Studi Kasus Putusan Nomor 1077/Pdt.G/2020/PA. Kbm)*. Jurnal Kawruh. Volume 1 Nomor 1. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.



andu Avianti. 2011. *Pengaruh Keterbukaan Komunikasi Seksual uami Istri Mengenai Hubungan Seksual Terhadap Kepuasan*

Seksual Istri. Jurnal Psikologi. Volume 6, Nomor. Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang.

Hamzah Pai'pin, Sufirman Rahman dan Salle. 2022. *Analisi Yuridis Terhadap Putusan Hakim Yang Menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima*. Journal of Lex Generalis (JLS). Volume 3 Nomor 4.

Imamul Muttaqin. 2020. *Jumlah Talak Akibat Jatuhnya Bain Sughra Menurut Fikih dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Hukum Keluarga Islam. Volume 1 Nomor 1.

Lilis Handayani. 2022. *Prosedur Perceraian Ditinjau Berdasarkan Hukum Fiqh dan Hukum Positif*. Journal of Legal and Cultural Analytics. Volume 1 Nomor 1. Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang.

Maulana Ridho Al Fasil, et.al. 2023. *Kedudukan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Dalam Perspektif Akademisi: Kekuatan Hukum, Ketetapan dan Konsistensi, Pengaruh Terhadap Putusan Hukum*. USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Volume 4 Nomor 2, STAI Muhammadiyah Probolinggo, hlm. 238.

Nur Iftitah Isnantiana. 2017. *Legal Reasoning Hakim Dalam Pengambilan Putusan Perkara Di Pengadilan*. Jurnal Pemikiran Islam Islamadina. Volume XVIII, No.2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Rai Mantili dan Samntha Aulia Lubis. 2017. *Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Terhadap Gugatan Perceraian Yang Tidak Dapat Diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) Dalam Praktik*. Jurnal Hukum Acara Perdata (ADHAPER). Volume 3, Nomor 1.

Rendi Yusuf, Erlina B, dan Baharudin. 2021. *Analisis Pertimbangan Hakim pada Gugatan Perceraian Berdasarkan Alasan Perselisihan dalam Rumah Tangga (Studi Putusan Nomor 17/Pdt.G/2021/PN.Tjk)*. Jurnal Innovative. Volume 1 Nomor 1.

Roudotul Husna dan Fahmi Zaeni Nadzif. 2023. *Fasakh Nikah dalam Hukum Islam: Tinjauan Konseptual dan Implementasinya*. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Siti Chomsiyah, et.al. 2020. *Persyaratan Wajib Untuk Melakukan Perceraian Sebagai Upaya Menegakkan Asas Mempersukar Terjadinya Perceraian*. Jurnal Hukum Saraswati. Volume 2 Nomor 2.



iti. 2023. *Analisis Hukum Penyebab Terjadinya Perceraian Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan*

Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Giri Menang, Lombok Barat). Jurnal Kompilasi Hukum. Volume 8 Nomor 1. Fakultas Hukum Universitas Mataram.

Umi Khusnul Khatimah. 2013. *Hubungan Seksual Suami-Istri Dalam Perspektif Gender dan Hukum Islam.* Jurnal Ahkam. Vol. XIII, No. 2. Institut Ilmu-Ilmu Al-Qurán (IIQ).

PERUNDANG-UNDANGAN

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam.

SUMBER INTERNET

Agita Putri. 2024. *Hadis-Hadis Tentang Talaq.* Diambil dari: <https://cmspkh.com/40-hadis-tentang-talak/hadis-ke-34-waktu-waktu-talaq/> (Diakses pada: 29 September 2024).

Anonim. 2024. *Perbedaan Kompetensi Absolut dengan Kompetensi Relatif.* Diambil dari <https://ekobudiono.lawyer/2024/04/29/perbedaan-kompetensi-absolut-dengan-kompetensi-relatif/> (Diakses pada: 30 Mei 2024).



Musumari. *Arti Gugatan Dikabulkan, Ditolak, dan Tidak Dapat diterima.* Diambil dari: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/putusan-hakim-dalam-acara-perdata-cl3157/> (Diakses pada: 27 Mei 2024).

Muhammad Idris, 2022, *Fikih Nikah (Bag.7)*, Diambil dari: <https://muslim.or.id/72567-fikih-nikah-bag-7.html> (Diakses pada: 29 September 2024).

Tri Jata Ayu Pramesti. 2021. *Cerai Karena Gugatan dan Cerai Karena Talak*. Diambil dari: <https://pa-kualakurun.go.id/berita/arsip-artikel/1465-cerai-karena-gugatan-dan-cerai-karena-talak> (Diakses pada: 27 Mei 2024).

Willa Wahyuni. 2022. *Beda Putusan Ditolak dan Putusan Tidak Dapat Diterima*. Diambil dari: <https://www.hukumonline.com/berita/a/beda-putusan-ditolak-dan-putusan-tidak-dapat-diterima-lt62f4d6fc79787/?page=1> (Diakses pada: 19 Juni 2024)

Yosep Peniel Batubara. 2021. *Putusan NO (Niet Ontvankelijke Verklaar): Berbagai Macam Cacat Formil yang Melekat pada Gugatan*. Diambil dari: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-manado/baca-artikel/13958/Putusan-NO-Niet-Ontvankelijke-Verklaard-Berbagai-Macam-Cacat-Formil-yang-Melekat-pada-Gugatan.html> (Diakses pada: 30 Mei 2024).

Zulkarnain Lubis Paradigma Makna Perceraian. Diambil dari: <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/paradigma-makna-perceraian-oleh-drs-zulkarnain-lubis-m-h-11-7> (Diakses pada: 23 Mei 2024).

WAWANCARA

Andi Maryam Bakri. Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng. Pada Tanggal 29 Juli 2024.

Sitti Musyayyadah. Hakim Pengadilan Agama Watansoppeng. Pada Tanggal 29 Juli 2024.

